



Penguatan Literasi Menulis dan Speaking melalui Teras Literasi dan ESP pada Mahasiswa Bahasa dan Peserta Pelatihan di Desa Sikur

Siska Ayu Ningsih^{1*}, Lailah Hafizah Maulida², Intan Febriantari Putri Kedang³, Muhammad Wirahadi⁴, Eva Nurmayani⁵

¹⁻³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

⁴⁻⁵Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Hamzanwadi, Lombok Timur, Indonesia

Email: siskaayuningsih79@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

15-09-2025

Disetujui :

21-09-2025

Dipublikasikan :

30-09-2025

ABSTRAK (10 PT)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi literasi menulis dan kemampuan speaking melalui integrasi *Teras Literasi* dan *English for Specific Purposes (ESP)* pada mahasiswa bahasa dan peserta pelatihan di Desa Sikur. Program dirancang berbasis kebutuhan nyata peserta, dengan pendekatan pelatihan partisipatif dan evaluasi formatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan menulis akademik dari 40% menjadi 82%, serta peningkatan kemampuan speaking dari 35% menjadi 80%. Temuan ini selaras dengan penelitian yang menegaskan pentingnya analisis kebutuhan dan penggunaan materi autentik dalam ESP untuk peningkatan kompetensi komunikasi. Program ini juga memperlihatkan bahwa literasi digital berperan penting dalam memperkuat pembelajaran bahasa berbasis kebutuhan kerja. Secara keseluruhan, integrasi *Teras Literasi* dan ESP terbukti efektif dalam membangun kemampuan komunikasi tulis dan lisan yang relevan dengan kebutuhan akademik maupun dunia kerja.

Kata Kunci: Literasi menulis; ESP; Speaking; Pemberdayaan Bahasa; Desa Sikur.

ABSTRACT

This community outreach program aims to enhance writing literacy and speaking competence through the integration of the Teras Literasi model and English for Specific Purposes (ESP) among language students and training participants in Sikur Village. The program was designed based on participants' real needs using participatory training and formative assessment. The findings indicate an improvement in academic writing skills from 40% to 82%, and speaking proficiency from 35% to 80%. These results align with previous studies highlighting the importance of needs analysis and authentic materials in ESP instruction. Digital literacy also plays a crucial role in supporting language learning within vocational contexts. Overall, the integration of Teras Literasi and ESP effectively strengthened participants' written and oral communication skills relevant to academic and professional demands.

Keywords : Writing Literacy; ESP; Speaking Competence; Language Development.



©2022 Penulis. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi menulis dan keterampilan berbicara merupakan dua pilar penting dalam penguasaan bahasa, baik untuk keperluan akademik maupun dunia kerja. Mahasiswa dan peserta pelatihan di kawasan pedesaan seperti Desa Sikur sering kali menghadapi minimnya akses terhadap pelatihan bahasa yang terstruktur, media belajar yang memadai, serta ruang praktik untuk mengembangkan kemampuan komunikasi lisan. Studi-studi sebelumnya menekankan bahwa pembelajaran bahasa yang tidak relevan dengan kebutuhan nyata cenderung menghasilkan kompetensi yang rendah, terutama dalam konteks vokasional (Daulay et al., 2024).

Model *Teras Literasi* menyediakan ruang belajar kolaboratif yang memungkinkan peserta berlatih menulis melalui kegiatan produksi teks yang sistematis. Sejalan dengan itu, pembelajaran *English for Specific Purposes (ESP)* berorientasi pada kebutuhan profesional peserta, seperti komunikasi layanan, interaksi kerja, dan presentasi akademik. Analisis kebutuhan merupakan fondasi utama keberhasilan ESP, karena memastikan materi dan aktivitas berbicara sesuai konteks peserta (Hidayati et al., 2024; Solihah et al., 2023).

Pembelajaran ESP yang efektif juga menuntut penggunaan materi autentik, yang terbukti meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri peserta dalam berbicara (Trisyanti, 2009). Selain itu, literasi digital memainkan peran signifikan dalam memperkuat kemampuan peserta mengakses sumber belajar yang relevan (Kusuma Dewi et al., 2024). Dengan demikian, integrasi antara Teras Literasi dan ESP menjadi pendekatan yang strategis untuk meningkatkan kapasitas literasi peserta di Desa Sikur.

Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan program, peningkatan keterampilan peserta, serta bagaimana integrasi pembelajaran berbasis literasi dan ESP dapat memperkuat kompetensi komunikasi yang berorientasi kerja.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif yang berfokus pada analisis kebutuhan, pelatihan terstruktur, pendampingan, dan evaluasi formatif. Tahapan program meliputi:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara, observasi, dan angket. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta membutuhkan peningkatan kosakata vokasional, penyusunan paragraf akademik, keterampilan presentasi, serta kelancaran berbicara. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian pada pendidikan vokasi dan non-English majors (Juliana, 2020; M. Nur, 2018).

2. Pelaksanaan Teras Literasi

Kegiatan menggunakan modul menulis akademik yang mencakup struktur paragraf, koherensi, pemilihan diksi, serta latihan ringkasan. Klinik literasi diselenggarakan untuk memberikan umpan balik langsung.

3. Pelatihan ESP

Pelatihan ESP mencakup simulasi layanan pelanggan, komunikasi profesional dasar, dan *role-play* berbasis kebutuhan kerja. Pendekatan ini selaras dengan praktik ESP yang menekankan penggunaan materi autentik dan konteks vokasional (Trisyanti, 2009; Solihah et al., 2023).

4. Evaluasi Formatif

Evaluasi menulis menggunakan rubrik koherensi, struktur, dan ketepatan bahasa. Evaluasi speaking mengukur kelancaran, akurasi, pengucapan, dan relevansi isi. Pendekatan ini didukung oleh temuan literatur mengenai pentingnya asesmen formatif dalam ESP (Saptiany & Prabowo, 2024). Peserta kegiatan terdiri dari 28 mahasiswa dan 15 peserta pelatihan non-mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Literasi Menulis

Peserta menunjukkan peningkatan signifikan pada struktur paragraf, koherensi, dan tata bahasa. Peningkatan ini sejalan dengan pendekatan literasi berbasis praktik dan penggunaan umpan balik langsung dalam produksi tulisan.

Tabel 1. Peningkatan Keterampilan Menulis

Indikator	Sebelum	Sesudah
Struktur paragraf	42%	83%
Koherensi	38%	80%
Tata bahasa	40%	78%
Kualitas keseluruhan	40%	82%

2. Peningkatan Speaking melalui ESP

Pelatihan ESP menghasilkan peningkatan kelancaran berbicara, pemahaman konteks kerja, serta keberanian peserta dalam berkomunikasi. Simulasi dan penggunaan materi autentik sangat berperan dalam peningkatan ini (Trisyanti, 2009).

Tabel 2. Peningkatan Keterampilan Speaking

Indikator	Sebelum	Sesudah
Kelancaran	33%	78%
Pengucapan	30%	75%
Kosakata	37%	82%

Kinerja keseluruhan	35%	80%
---------------------	-----	-----

Hasil ini sesuai dengan laporan penelitian yang mengidentifikasi bahwa pembelajaran ESP dengan *role-play* dan asesmen formatif meningkatkan performa berbicara secara signifikan (Solihah et al., 2023).

3. Integrasi Teras Literasi dan ESP

Integrasi kedua pendekatan ini memungkinkan peserta untuk menghubungkan kompetensi menulis dan berbicara secara simultan. Peserta menulis teks kemudian mempresentasikannya dalam sesi speaking, sehingga mendorong konsistensi antara komunikasi tulis dan lisan.

Tabel 3. Dampak Integratif Program

Aspek	Dampak
Akademik	Keterampilan menulis dan berbicara meningkat
Psikologis	Kepercayaan diri bertambah
Sosial	Kolaborasi dan interaksi meningkat
Profesional	Kesiapan kerja semakin kuat

Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang menegaskan pentingnya ESP untuk persiapan dunia kerja pada berbagai bidang vokasi (Ulinuha & Parnawati, 2024).

KESIMPULAN

Program Teras Literasi dan ESP terbukti mampu meningkatkan kompetensi literasi menulis dan speaking peserta secara signifikan. Kombinasi pelatihan berbasis kebutuhan, materi autentik, dan asesmen formatif berkontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan komunikasi peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Sikur, Karang Taruna, dan masyarakat Desa Sikur atas dukungannya dalam mensukseskan program KKN Desa Sikur.

SARAN

1. Program perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan rutin.
2. Perlu pengembangan modul ESP yang lebih spesifik sesuai bidang kerja.
3. Literasi digital perlu diperkuat sebagai pendukung pembelajaran ESP.
4. Produk tulisan dan rekaman presentasi dapat dijadikan portofolio peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, E., Nasution, S. S., & Rahmawati. (2024). Improving Students' Proficiency in Teaching for English Specific Purpose. *VISION: Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 20(1), 47–56.
- Hidayati, S. R., Sangkala, I., & Baso, F. A. (2024). The Students Need for English for Psychology Learning in ESP Context. *Indonesian Journal of English for Specific Purposes*, 1(1), 25–30.
- Juliana, R. (2020). Analisa Kebutuhan English for Specific Purpose untuk Pendidikan Vokasi. *Vocatech: Vocational Education and Technology Journal*, 1(1), 47–50.
- Kusuma Dewi, L. P. D., Purnamika Utami, I. G. A. L., & Santosa, M. H. (2024). The Importance of Digital Literacy Skills in the Context of Learning English for Specific Purposes: A Systematic Review. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(8), 3006–3015.
- M Nur. (2018). Penerapan ESP di Perguruan Tinggi Umum (Non-English Majors) melalui Content-Based Instruction. *Mabasan: Jurnal Bahasa dan Sastra*, (Vol & Issue tidak tersedia)
- Saptiany, S. G., & Prabowo, B. A. (2024). Speaking Proficiency Among English Specific Purpose Students: A Literature Review on Assessment and Pedagogical Approaches. *LITERACY: International Scientific Journals of Social, Education and Humaniora*, 3(1), 36–48.
- Solihah, Y. A., Kartika, V. D., & Setiawan, F. (2023). Challenges on Teaching and Learning English for Specific Purposes (ESP) for Indonesian Undergraduate Students. *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 13(1), 50–67.
- Suri, E. M., & Bawamenewi, D. K. (2025). Implementasi English for Specific Purposes (ESP) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ekasakti Padang. *Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian (EJPP)*, 5(2), 278–287.

- Trisyanti, U. (2009). Course Outline to Develop a Material for ESP Class Using Authentic Sources. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*
- Ulinuha, A., & Parnawati, T. A. (2024). Exploring Dentistry Students' Mastery of Speaking English Using Artificial Intelligence in ESP Context. *Indonesian TESOL Journal*, 7(1).